

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN
SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BAGI PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR**

(Kasus di Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai)

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Magister Administrasi Publik (MAP)
Pada Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik
Universitas Medan Area**



Oleh :

SITI RAHMAN

NPM : 021801055

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 4**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Judul : **KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT BAGI PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR (Kasus di Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai)**

Nama : SITI RAHMAH

NPM : 021801055

Menyetujui :

Pembimbing I

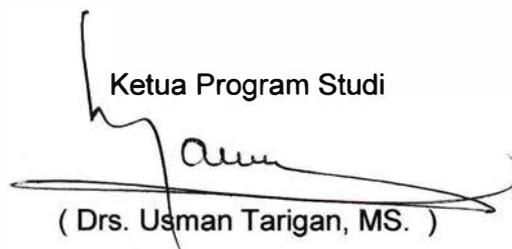
(Drs. R. Hamdani Harahap, MSi.)

Pembimbing II



(Ir. E. Harso Kardinatha.MSc.)

Ketua Program Studi



(Drs. Usman Tarigan, MS.)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah mengkaruniakan kesehatan dan kelapangan berpikir kepada penulis sehingga akhirnya tulisan ilmiah dalam bentuk tesis ini dapat juga terselesaikan oleh penulis. Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Nikmat Islam kepada kita semua.

Tesis penulis ini berjudul **“KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BAGI PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR”**. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam penyusunan tesis pada Program Pasca Sarjana, Magister Administrasi Publik. Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan tulisan ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA, selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Usman Tarigan, MS, selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area.

3. Bapak Drs. R. Hamdani Harahap, MSi, selaku Dosen Pembimbing I penulis.
4. Bapak Ir. E. Harso Kardhinata, MSc, selaku Dosen Pembimbing II penulis,
5. Bapak Pribadi Perangin-Angin, S.Sos, Camat Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai beserta staf dimana penulis mengadakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta semua staf administrasi di Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
7. Rekan-rekan angkatan ke III Program Pasca Sarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area.

Dan pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima-kasih yang tiada terhingga kepada Suami Tercinta Drs. Syafruddin Ritonga, MAP dan ananda Amanda Rizki Salsabilah Ritonga dan ananda Haikal Kurnia Maulana Ritonga, dan kepada semua pihak tidak dapat disebut satu persatu dalam rangka penulisan tesis ini.

Dengan segala kerendahan penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Oktober 2004

Penulis

SITI RAHMAH

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKS	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Kawasan Pesisir	5
B. Perencanaan Ruang Kawasan Pesisir	7
C. Daya Dukung Lahan dan Lingkungan	9
D. Mangrove	11
E. Perubahan Lingkungan Kawasan Pesisir dan Pantai	12
F. Penentuan Wilayah Pesisir dan Laut	15
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Bentuk Umum Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Variabel Penelitian	31
F. Teknik Analisa Data	31

BAB IV	: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
	A. Letak Geografis Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai	35
	B. Demografi Kecamatan Bandar Khalipah	37
	C. Struktur Pemerintahan Kecamatan Bandar Khalipah	42
	D. Aspek Kajian Pembangunan Ekonomi	49
	E. Serdang Bedagai Ditinjau Dari Berbagai Aspek	51
	F. Pemanfaatan Ruang Wilayah Di Kabupaten Serdang Bedagai	58
BAB V	: ANALISIS DAN EVALUASI	60
	A. Analisis Terhadap Kebijakan Operasional	60
	B. Program dan Kegiatan Kerja Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	70
	C. Kebijakan dan Strategi Pembangunan	74
	D. Program Pembangunan Kelautan Dan Perikanan Di Kabupaten Serdang Bedagai	80
BAB VI	: KESIMPULAN DAN SARAN	91
	A. Kesimpulan	91
	B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kawasan pesisir di Indonesia selama ini masih bertumpu pada kegiatan perikanan, pertambangan, pariwisata, perhubungan, transportasi dan kehutanan. Namun demikian, kegiatan di wilayah pesisir adalah yang paling dominan oleh karena 90% kegiatan perikanan di Indonesia berada di wilayah pesisir. Pelaku utama kegiatan usaha perikanan adalah nelayan skala kecil yang sering di sebut juga dengan nelayan tradisional. Nelayan ini mengandalkan usahanya pada kekuatan tenaga fisik yang dimiliki serta sarana penangkapan ikan yang sederhana.

Suatu hal yang sangat ironis, di mana para nelayan sangat miskin padahal mereka hidup di tengah sumber daya laut dan ikan yang tersedia dan permintaan pasar yang tinggi. Melihat kondisi tersebut, harusnya nelayan memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik untuk mencari strategi pemberdayaan para nelayan maka perlu diketahui aktivitas-aktivitas (alasan) penyebab kemiskinan tersebut. Saat ini masyarakat nelayan memiliki kondisi memprihatinkan di mana tingkat pendapatan mereka sangat minim dan dapat dikategorikan sebagai yang termiskin dari yang miskin, padahal mereka sangat dekat dengan sumberdaya alam.

Sumberdaya alam seperti hutan, tambang, mineral dan pertanian yang kondisinya semakin menipis dan sulit untuk dikembangkan dalam jangka waktu singkat memaksa tumpuan masa depan adalah dunia perikanan dan kelautan.

Sumberdaya pantai dan kelautan tidak kalah melimpahnya dengan sumberdaya kedaratan seperti

1. Sumberdaya alam yang dapat diperbaharui seperti ikan, kepiting dan biota laut lainnya,
2. Kekayaan laut yang tidak dapat diperbaharui, seperti minyak, gas bumi dan seterusnya,
3. Energi kelautan seperti energi gelombang, pasang surut angin dan
4. Jasa-jasa lingkungan seperti lokasi untuk rekreasi media transportasi dan komunikasi dan masih banyak manfaat yang dapat di peroleh.

Masyarakat yang merupakan aktor yang sarat dengan sumberdaya perikanan dan kelautan selama ini tidak memperoleh manfaat yang banyak dari pembangunan tersebut selama ini mereka hanya dianggap sebagai faktor produksi (labor) sehingga untuk meningkatkan pendapatan para pengusaha selalu menekan biaya ongkos produksi untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini akibat masyarakat nelayan memiliki beberapa kekurangan.

Di masa era reformasi ini dan untuk menghadapi masa krisis ekonomi yang dihadapi bangsa Indonesia sektor perikanan dan kelautan menjadi fokus utama pembangunan jangka panjang. Hal ini merupakan kabar baik dan kabar buruk bagi masyarakat nelayan. Kabar buruk, jika pengelolaan sektor ini sama perlakuannya dengan pengelolaan yang dilaksanakan pada sumberdaya di daratan dan kabar baik jika di era reformasi ini masyarakat nelayan menjadi aktor utama dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan taraf

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Sadikin, 1999, *Perubahan Pola Hubungan Masyarakat Dalam Struktur Ekonomi*, Citra Adiatya Bakti : Bandung.
- Chadwick, Bruce dkk. 1991, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, IKIP, Semarang Press : Semarang.
- Dahuri , et. all, 1996, *Ekonomi Kelautan dan Pesisir*, Erlangga, Jakarta.
- Departemen Kelautan dan Perikanan, 2002, *Rencana Strategis Pembangunan Kelautan dan Perikanan 2001 – 2004*, Jakarta.
- Elfindri, 2002, *Ekonomi Patron-Client Fenomena Mikro Rumah Tangga Nelayan dan Kebijakan Makro*, Andalas University Press : Padang.
- Garna, Judistira K, 1992, *Teori-Teori Perubahan Sosial*, Universitas Padjajaran : Bandung.
- Ian R. Smith, et.all. 1986, *Ekonomi Perikanan Dari Teori Ekonomi Kepengelolaan Perikanan*, Jilid II, Terjemahan Marahuddin, Gramedia : Jakarta.
- Juwono, Pujo Semedi H, 1998, *Ketika Nelayan Harus Sandar Dayung*, Studi Nelayan Miskin di Desa Kirdowono, Konphalindo : Jakarta.
- Laporan Akhir, 2002, *Penyusunan Master Plan (Penyusunan Zonasi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut*, Bappedasu dan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB, Medan.
- Lauer, Robert H. 2001, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Rineka Cipta, : Jakarta.
- Lubis, Zulkifli, 2002, *Menumbuhkan Keluarga Nelayan Entrepreneur*, Buletin Jala. Edisi XVIII Mei – Juni 2002.
- Moleong, Ley J. 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mubyarto, Loekman Sutrisno, 1984, *Nelayan dan Kemiskinan Studi Ekonomi Antropologi di Desa Desa Pantai*, Rajawali Press : Jakarta.

Nikujuluw, Viktor, P.H. *Aspek Sosial dan Budaya Dalam Pengembangan Perikanan Berskala Kecil*, dalam Michael M. Cernea : *Mengutamakan Manusia di Dalam Pembangunan. Variabel-Variabel Sosiologi di Dalam Pembangunan Pedesaan*, UI Press : Jakarta.

Rambe, Saruhum, 2002, *Menuju Nelayan Sejahtera*, Buletin Jala Edisi XVIII, Mei-Juni 2002.

Rapat Koordinasi Nasional, *Rapat Kerja Teknis Departemen Kelautan dan Perikanan, Kebijakan dan Program Kerja Ditjen Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*, Hotel Indonesia 30 Mei – 1 Juni 2002 : Jakarta.

Siagian, Martias, 2002, *Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Ekonomi Isteri di Kelurahan Nelayan Indah Medan*, Pemberdayaan Komunitas, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial USU, Vol. 1, No. 2 September – Desember 2002.

